

ABSTRAK

Kehidupan nelayan bergantung pada alam. Alam bersifat tidak pasti, sehingga kehidupan nelayan juga mengalami ketidakpastian. Ketidakpastian ini dalam hal penghasilan. Dengan penghasilan yang tidak pasti ini kebutuhan hidup harus tetap dipenuhi, termasuk kebutuhan akan makan. Karena makan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Makan bisa dikaitkan dengan keadaan fisik dan juga dikaitkan dengan kebudayaan.

Kebiasaan makan keluarga merupakan manifestasi yang akan terus bertahan dalam keluarga. Kebiasaan makan meliputi penyajian makan, perilaku makan dan pengkonsumsian terhadap suatu makanan. Kebiasaan makan yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan menjadi terpolakan dalam kehidupan dan kebudayaan masyarakat.

Makanan yang dikonsumsi manusia bisa dalam bentuk mentah (*non – elaborate*), matang (*elaborate*) dan fermentasi. Proses pengolahan makanan juga sangat bervariasi, mulai dari mengoreng, membakar, merebus dan lain-lain. Dengan adanya teknik pengolahan makanan yang diketahui dan berkembang dalam masyarakat menjadikan adanya variasi makanan, baik dalam wujud dan penyajiannya.

Penelitian ini mengupas mengenai masalah pola makan masyarakat nelayan Kejawen. Penelitian memfokuskan permasalahan pada pola makan yang memiliki pengaruh pada segi-segi sosial budaya masyarakat nelayan Kejawen. Data diperoleh dengan melalui observasi dan *indepth interview*. Untuk mendukung data-data, digunakan data pendukung seperti data-data dari kelurahan (data monografi) dan data-data foto sebagai dokumentasi penelitian.

Data ini menemukan pola makan, perilaku makan dan variasi jenis makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat nelayan Kejawen. Selain itu pada penelitian ini ditemukan sifat konsumtif masyarakat Kejawen terhadap makanan